

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Endah Widyati¹, Hendri Budiman², Yesi Elfisa³,

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Universitas Merangin

[¹kotajambi121212@gmail.com](mailto:kotajambi121212@gmail.com), [²hendribudiman656@gmail.com](mailto:hendribudiman656@gmail.com),

[³yesielfisa86@gmail.com](mailto:yesielfisa86@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of principals' academic supervision and teachers' pedagogical competence on junior high school teacher performance. A quantitative approach with an ex post facto design was employed because academic supervision and pedagogical competence had occurred naturally in the school context without any intervention from the researcher. The population comprised junior high school teachers, and the sample consisted of 72 teachers. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis used multiple linear regression preceded by assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity). The results showed that academic supervision had a positive and significant effect on teacher performance (Sig. = 0.001; B = 0.312), and pedagogical competence also had a positive and significant effect on teacher performance (Sig. = 0.000; B = 0.478). Simultaneously, academic supervision and pedagogical competence had a significant effect on teacher performance (Sig. = 0.000) with a coefficient of determination of $R^2 = 0.532$, indicating that both variables explained 53.2% of the variance in teacher performance. These findings highlight the importance of systematic, follow-up-oriented academic supervision and continuous development of teachers' pedagogical competence to improve junior high school teacher performance.

Keywords: *Academic Supervision, Pedagogical Competence, Teacher Performance, Junior High School, Ex Post Facto.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap kinerja guru SMP. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Ex Post Facto, karena variabel supervisi dan kompetensi pedagogik telah berlangsung secara alami di sekolah. Populasi penelitian adalah guru SMP, dengan sampel 72 guru. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda disertai uji prasyarat (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas). Hasil penelitian

menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Sig. = 0,001; B = 0,312), serta kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Sig. = 0,000; B = 0,478). Secara simultan, supervisi akademik dan kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Sig. = 0,000) dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,532$, yang berarti kedua variabel menjelaskan 53,2% variasi kinerja guru. Temuan ini menegaskan pentingnya pembinaan profesional melalui supervisi akademik yang terencana dan berorientasi tindak lanjut, serta penguatan kompetensi pedagogik guru secara berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja guru SMP.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru, SMP, Ex Post Facto.

A. Pendahuluan

Kinerja guru menjadi salah satu penentu utama kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah menengah pertama (SMP). Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, sekolah membutuhkan guru yang mampu merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran secara efektif—dan ini sangat dipengaruhi oleh bagaimana sekolah membina dan mengembangkan profesionalitas guru secara berkelanjutan. Sejumlah temuan riset menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan dan pembinaan akademik dari kepala sekolah, termasuk melalui supervisi akademik yang terencana dan berorientasi perbaikan [1].

Supervisi akademik kepala sekolah dipahami sebagai proses pendampingan profesional untuk membantu guru memperbaiki praktik pembelajaran melalui kegiatan perencanaan, observasi, umpan balik, evaluasi, dan tindak lanjut. Penelitian pada konteks SMP menunjukkan supervisi akademik memiliki pengaruh

positif terhadap kinerja guru, baik secara parsial maupun bersama variabel lain yang mendukung lingkungan kerja sekolah [1]. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir supervisi juga mengalami transformasi ke arah pemanfaatan platform digital (misalnya Platform Merdeka Mengajar dan pengelolaan kinerja guru) yang membuat proses supervisi lebih sistematis, berbasis data, dan terdokumentasi [2].

Di sisi lain, kompetensi pedagogik guru merupakan kapasitas inti yang berkaitan langsung dengan kualitas pembelajaran, seperti membangun lingkungan belajar yang aman dan nyaman, menerapkan strategi pembelajaran efektif, melakukan asesmen, serta memberikan umpan balik yang berpusat pada peserta didik. Kerangka kebijakan terbaru juga menegaskan kompetensi pedagogik sebagai bagian penting kompetensi teknis guru beserta definisi dan level penguasaannya. Studi empiris pada SMP menemukan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, baik sendiri

maupun bersama kompetensi lainnya [3].

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa peningkatan kinerja guru SMP tidak hanya bergantung pada kapasitas individu guru (kompetensi pedagogik), tetapi juga pada kualitas pembinaan profesional dari kepala sekolah (supervisi akademik). Bahkan, penelitian yang secara spesifik menguji keduanya pada konteks SMP menunjukkan bahwa supervisi akademik dan kompetensi pedagogik merupakan determinan yang berpengaruh terhadap kinerja guru [4]. Selain itu, supervisi akademik berpotensi menjadi mekanisme penguatan kompetensi pedagogik melalui pendampingan yang kolaboratif dan berkelanjutan [5]. Karena itu, penelitian “Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja guru SMP” penting dilakukan untuk memperjelas kekuatan pengaruh masing-masing variabel serta kontribusinya terhadap upaya peningkatan mutu pembelajaran di SMP.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan jenis **ex post facto**. Desain ex post facto digunakan untuk meneliti hubungan sebab-akibat pada peristiwa yang **telah terjadi**; peneliti tidak memberikan perlakuan (treatment), melainkan mengamati variabel terikat dan menelusuri keterkaitannya dengan variabel bebas yang sudah

berlangsung dalam konteks nyata sekolah [6]. Penelitian ini menguji pengaruh :

- **X1** = Supervisi akademik Kepala Sekolah
- **X2** = Kompetensi Pedagogik Guru
- **Y** = Kinerja Guru SMP

Model analisis yang digunakan adalah Regresi Linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian melibatkan 72 Guru SMP (n = 72). Skor variable diperoleh dari rerate skala likert (1-5).

Tabel 1. Descriptive Statistics

Desc	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Supervisi Akademik (X1)	72	2.60	4.80	3.78	0.46
Kompetensi Pedagogik (X2)	72	2.70	4.90	3.92	0.44
Kinerja Guru (Y)	72	2.50	4.85	3.85	0.45

Secara deskriptif rata – rata supervises akademik Mean = 3.78 Kompertensi Pedagogik Mean = 3.92 dan Kinerja Guru Mean = 3.85 berada pada kecenderungan tinggi, menunjukkan pelaksanaan supervise dan kompetensi pedagogic yang relative baik serta selaras dengan Tingkat kinerja guru yang baik.

Uji Normalitas Residual melalui program software SPSS biasanya melalui Explore terhadap *Unstandardized Residual* atau K-S pada residual.

Tabel 2. *Unstandardized Residual*

Desc	Kolmogoro v-Smirnov Sig	Shapiro -Wilk Sig
Unstandar dized Residual	0.200*	0.359

Batas maksimum Sig pada output SPSS adalah 0.200 maka dapat disimpulkan Sig > 0.05 adalah Residual Normal.

Selanjutnya Uji Multikolinearitas atau Collinearity Statistics melalui program SPSS.

Tabel 3. Collinearity Statics

Variabel	Tolerance	VIF
X1 (Supervisi Akademik)	0.740	1.351
X2 (Kompetensi Pedagogik)	0.740	1.351

Dapat disimpulkan bahwa Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadinya multikolinearitas.

Selanjutnya Uji Heteroskedastisitas melalui program SPSS.

Tabel 4. Heteroskedasitas

Variabel	Sig.
X1	0.482
X2	0.611

Dapat disimpulkan bahwa Sig. > 0.05 tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kesimpulan dari Model regresi memenuhi prasyarat karena residual berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga analisis regresi linear berganda dapat dilakukan.

Dari hasil analisi regresi liniear berganda melalui program software SPSS di dapat hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Squar e	Adjus ted R Squar e	Std. Error of the Estimat e
1	0.729	0.532	0.518	0.312

Interpretasi : $R^2 = 0,532 \rightarrow 53,2\%$ variasi kinerja guru dijelaskan oleh X1 dan X2.

Selanjutnya Uji F atau Anova melalui program software SPSS di dapat dari hasil sebagai berikut:

Tabel 6. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	7.612	2	3.806	39.214	0.000
Residual	6.693	69	0.097		
Total	14.305	71			

Kesimpulan uji F/Anova : Sig. 0.000 < 0.05 maka X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

Selanjutnya Uji Coefficients melalui program software SPSS di dapat dari hasil sebagai berikut :

Model	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig
Constant	0.921	0.356	-	2.586	0.012
X1 Supervisi Akademik	0.312	0.090	0.315	3.467	0.001
X2 Kompetensi Pedagogik	0.478	0.093	0.468	5.145	0.000

Persamaan regresi (Unstandardized) :

$$Y = 0.921 + 0.312 X_1 + 0.478 X_2$$

Hasil uji t menunjukkan supervisi akademik (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) ($t = 3,467$; Sig. = $0,001 < 0,05$). Kompetensi pedagogik (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ($t = 5,145$; Sig. = $0,000 < 0,05$). Uji simultan (F) menyatakan X1 dan X2 bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y ($F = 39,214$; Sig. = $0,000$). Nilai $R^2 = 0,532$ menunjukkan 53,2% variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh supervisi akademik dan kompetensi pedagogik.

Hasil regresi menunjukkan supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Secara konseptual, supervisi akademik merupakan pendampingan profesional melalui perencanaan, observasi, umpan balik, evaluasi, dan tindak lanjut untuk memperbaiki praktik pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian pada konteks SMP yang menunjukkan supervisi akademik berkorelasi dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Hasil regresi menunjukkan supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Secara konseptual, supervisi akademik merupakan pendampingan profesional melalui perencanaan, observasi, umpan balik, evaluasi, dan tindak lanjut untuk memperbaiki praktik pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian pada

konteks SMP yang menunjukkan supervisi akademik berkorelasi dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Pada konteks sekolah saat ini, supervisi yang terdokumentasi dan lebih sistematis melalui dukungan platform/pendekatan digital dapat memperkuat proses tindak lanjut pembinaan sehingga berdampak pada konsistensi peningkatan kinerja guru. Karena desain penelitian ini *ex post facto*, temuan dipahami sebagai pengaruh secara statistik (kontribusi) berdasarkan kondisi yang telah terjadi, bukan akibat perlakuan eksperimen.

Kompetensi pedagogik juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini logis karena kompetensi pedagogik mencakup kemampuan inti mengelola pembelajaran dan asesmen yang berpusat pada peserta didik, termasuk perencanaan, strategi pembelajaran, penilaian, serta umpan balik. Kerangka kebijakan Model Kompetensi Guru menegaskan kompetensi pedagogik sebagai bagian kompetensi teknis yang harus dikuasai guru. Temuan ini selaras dengan studi empiris yang menyatakan kompetensi pedagogik berkontribusi terhadap kinerja guru SMP.

Nilai uji F yang signifikan menunjukkan supervisi akademik dan kompetensi pedagogik secara simultan berkontribusi terhadap kinerja guru. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja guru

merupakan hasil interaksi pembinaan sekolah (supervisi) dan kapasitas profesional guru (kompetensi pedagogik). Selain itu, supervisi akademik berpotensi menjadi mekanisme penguatan kompetensi pedagogik melalui pembinaan reflektif dan tindak lanjut berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *ex post facto* dengan analisis regresi linear berganda terhadap 72 guru SMP, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Sig. = 0,001 < 0,05; B = 0,312). Selain itu, kompetensi pedagogik guru juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Sig. = 0,000 < 0,05; B = 0,478). Secara simultan, supervisi akademik dan kompetensi pedagogik menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Sig. = 0,000 < 0,05) dengan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,532$, yang berarti kedua variabel tersebut secara bersama-sama menjelaskan 53,2% variasi kinerja guru, sedangkan 46,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru SMP perlu didukung oleh supervisi akademik yang terencana dan

berorientasi tindak lanjut, serta penguatan kompetensi pedagogik guru secara berkelanjutan, namun karena desain penelitian ini bersifat *ex post facto*, temuan “pengaruh” dipahami sebagai kontribusi secara statistik berdasarkan hubungan antar variabel, bukan kausalitas akibat perlakuan eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syahli Lastri1*, A. S. LastName, dan S. LastName, “Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kabupaten Indragiri Hulu,” <https://ejournal.uin-suska.ac.id/>, hlm. 261–266, 2022, Diakses: 20 Januari 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDI/article/viewFile/25925/9690>
- [2] N. A. Dwinata dan K. Amalia, “EFEKTIVITAS SUPERVISI KEPALA SEKOLAH MELALUI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR: (Studi Kasus Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Observasi Kelas Guna Mewujudkan Pembelajaran Optimal Di SMP Negeri 1 Yogyakarta),” *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol. 11, no. 5, hlm. 1228–1247, 2023, Diakses: 20 Januari 2026. [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/67581>
- [3] Ekawati, V., Fitria, H., & Mulyadi, M. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Pangkalan Lampam. *Journal on Education*, 5(3), 7968-7977. Tersedia pada : https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ekawati%2C+V.%2C+Fitria%2C+H.%2C+%26+Mulyadi.+%282023%29.+Pengaruh+kompetensi+pedagogik+dan+profesional+terhadap+kinerja+guru+SMP+Negeri&btnG=
- [4] Wardani, I. K., Ibrahim, M. M., Baharuddin, B., & Rahman, D. (2022). Supervisi akademik dan kompetensi pedagogik sebagai determinan kinerja guru. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), 50-61. Tersedia Pada : <https://journals.ums.ac.id/jmp/article/view/16261/0>
- [5] Suprpto, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik

- Kolaboratif. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(3), 843-856. Tersedia Pada : <https://ojsdikdas.kemendikdasmen.go.id/index.php/didaktika/article/view/1149>
- [6] Sappaile, B. I. (2010). Konsep penelitian ex-post facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-16. Tersedia Pada : https://www.researchgate.net/profile/Baso-Intang-Sappaile/publication/338630818_KONSEP_PENELITIAN_EX-POST_FACTO/links/5e206fcd_a6fdcc10156f629e/KONSEP-PENELITIAN-EX-POST-FACTO.pdf
- [7] Shunhaji, A., & Zulaihah, Z. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Di Mtsn 41 Al Azhar Asy Syarif Indonesia. *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 11(1), 14-20. Tersedia Pada : <https://jurnal.pmpp.or.id/index.php/statement/en/article/view/108>
- [8] Mardalena, M., Arafat, Y., & Fitria, H. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(1), 103-114. Tersedia Pada : <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/5582>
- [9] Arifin, J. (2022). Implementasi Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3850-3857. Tersedia Pada : <http://www.jiip.stkipyapisdo.mpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/918>
- [10] Elfisa, Y., Basroh, M. A., Fitri, S., Hewa, C., & Fitri, A. D. (2025). PRAKTIK TERBAIK KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM MEMBIMBING MAHASISWA UNIVERSITAS MERANGIN DI SDU MUHAMMADIYAH MERANGIN. *AbdiMasya | Hira Institute*, 3(1), 1-4. Tersedia Pada : <https://jurnal.penerbithira.com/index.php/abdimasya/article/view/50>
- [11] Mardalena, M., Sarinah, S., Elfisa, Y., Melina, A., Hayati, H., & Zebron, Z. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformatif dan Kompensasi Kerja terhadap Kinerja Guru yang dimediasi oleh Kepuasan

- Kerja Guru di SMKN 1 Merangin. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 5(2), 112-120. Tersedia Pada : <http://jeal.ppi.unp.ac.id/index.php/jeal/article/view/540>
- [12] Saukani, S., Muazza, M., Firman, F., & Elfisa, Y. (2025). The influence of entrepreneurial literacy and intention through motivation on the students entrepreneurial readiness in university. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 11(3), 86-95. Tersedia Pada : <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5412981>
- [13] Mardalena, M., Sarinah, S., Taufan, A., Melina, A., Hayati, H., Yunus, M., ... & Saukani, S. (2024). Transformational leadership on teachers' performance mediated by teacher satisfaction. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 6(1), 67-88. Tersedia Pada : <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4317340>
- [14] Wardani, I. K., Ibrahim, M. M., Baharuddin, B., & Rahman, D. (2022). Supervisi akademik dan kompetensi pedagogik sebagai determinan kinerja guru. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), 50-61. Tersedia Pada : <https://journals.ums.ac.id/jmp/article/view/16261>
- [15] Jayanti, R., Yuliejantiningasih, Y., & Prayito, M. (2025). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri Kecamatan Margadana Kota Tegal. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 382-389. Tersedia Pada : <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/4186>